



ANALISIS KONSEP *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* TERHADAP PEMBELAJARAN WIRAUSAHA DAN PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA PELAKU UMKM

Syamsuri

Universitas Tanjungpura. e-mail: Syamsuri@untan.ac.id

naskah diterima : 15/10/2019, direvisi : 23/11/2019, disetujui : 25/11/2019

Abstract

Research about analysis concept theory of planned behavior towards entrepreneurship learning and economic family education for UMKM people in Pontianak city has been conducted. The aim of the research is to analyze of application the variables in theory of Planned behavior to entrepreneurship learning and economic family education for UMKM people in Pontianak city and to analyze the partial and simultant influence of the application of variables in the Theory of Planned Behavior concept. The research method is a survey, non-experimental, and is a correlational study. Population in this study were people UMKM in Pontianak City who had attended entrepreneurship learning by the local government amounted to 418, the sample fixed as 204 by using the Slovin formula. The data were analysis by description and regression using SPSS programs. Result showed the variables in Theory of Planned Behavior concept in their application to UMKM people in Pontianak all in quite good categories. The variables in Theory of Planned Behavior consisting of Attitudes, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, and Behavioral Intensions partially and simultant have a significant effect on entrepreneurship learning and Economic family Education to UMKM people in Pontianak City.

Keywords: *Planned behavior, entrepreneurship learning and Economic family Education.*

Abstrak

Telah dilakukan penelitian mengenai analisis konsep theory of planned behavior terhadap pembelajaran wirausaha dan pendidikan ekonomi keluarga bagi pelaku UMKM di kota pontianak. Tujuan penelitian adalah menganalisis gambaran penerapan variabel-variabel konsep *Theory of Planned Behavior* terhadap pembelajaran wirausaha dan pendidikan ekonomi keluarga bagi pelaku UMKM Pontianak serta menganalisis pengaruh parsial dan simultant penerapan variabel pada konsep tersebut. Metode penelitian adalah survey, non-eksperimental, dan bersifat korelasional. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM di Kota Pontianak yang pernah mengikuti pembelajaran kewirausahaan oleh pemerintah daerah berjumlah 418, kemudian terpilih menjadi 204 berdasarkan rumus Slovin. Analisis data secara deskripsi dan regresi menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan variabel-variabel dalam konsep Theory of Planned Behavior pada penerapannya terhadap pelaku UMKM di Kota Pontianak semuanya dalam kategori cukup baik. Variabel-variabel dalam tersebut yang terdiri dari *Attitudes, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, dan Behavioral Intensions* secara parsial dan simultant berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran wirausaha dan Pendidikan Ekonomi keluarga para pelaku UMKM di Kota Pontianak.

Kata-kata kunci: *Planned behavior, pembelajaran wirausaha dan pendidikan ekonomi keluarga.*

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menyumbang kontribusi nyata terhadap perekonomian masyarakat Indonesia, sehingga pemerintah Indonesia memandang keberadaan wirausaha pelaku UMKM sangat penting. Penyerapan tenaga kerja dari UMKM mencapai 97 persen dengan menyumbang Pendapatan Domestik Bruto (PDB) hingga 60,34 persen (BPS, 2019). Regenerasi UMKM kepada penerus berikutnya juga penting agar tercipta wirausaha berkelanjutan. Peran orang tua sebagai wirausahawan UMKM untuk memberikan pembelajaran dan pengetahuan pendidikan ekonomi sangat dibutuhkan demi meningkatkan jumlah wirausaha UMKM ke depannya. Dorongan untuk melakukan kegiatan ekonomi dan berwirausaha selain dari faktor internal maupun juga faktor eksternal.

Konsep *Theory of Planned Behavior* (Perilaku yang direncanakan) menyatakan bahwa seseorang bertindak menurut intensinya jika memiliki kontrol perilakunya (Ajzen, 2005). Teori tersebut menjelaskan tentang peran tingkah laku dan keyakinan target seseorang berada pada kontrol kesadarannya dan bukan hanya dari intensinya, tetapi faktor lain misalnya tersedianya sumber serta kesempatan dalam menunjukkan tingkah lakunya (Ajzen, 2005). Konsep teori ini memberikan gambaran mengenai peran lingkungan eksternal, attitude, norma subjektif, perceived behavioral control dan behavioral intention dimana outcome dari variabel-variabel tersebut adalah perilaku. Teori belajar behavioristik menyatakan belajar merupakan perubahan terhadap tingkah laku seseorang (Gage & Berliner, 1983). Variabel-variabel dalam teori tersebut merupakan konsep yang akan memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran wirausaha dan pendidikan ekonomi.

Posisi Pendidikan ekonomi keluarga adalah memberikan pendidikan kepada pihak keluarga berupa proses transformasi informasi yang berkelanjutan kepada anggota keluarga mengenai pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan, misalnya peningkatan ekonomi keluarga, bisnis, keteladanan, pengelolaan keuangan maupun motivasi kerja. Latar belakang keluarga berpengaruh pada peningkatan ekonomi keluarga dan pendidikan (Mendolia & Siminski 2017).

Salah satu kendala dalam pembelajaran wirausaha dan pendidikan ekonomi keluarga kurangnya pengetahuan mengenai pola transfer pengetahuan akan pendidikan ekonomi keluarga. Pembelajaran wirausaha dalam keluarga bisa didapatkan dengan pendidikan formal, pendidikan non formal serta pendidikan informal. Pendidikan yang diperoleh melalui informal yakni pengalaman-pengalaman usaha yang didapatkan akan menjadi pengetahuan dan bisa menjadi referensi (Almeida, et al. 2019). Untuk memberikan pengetahuan atau pembelajaran wirausaha untuk anggota keluarga lainnya terutama anaknya, sehingga hal tersebut merupakan bagian dari pemberian pendidikan keluarga ke anggota keluarganya.

Penerapan konsep *Theory of Planned Behavior* terhadap Pembelajaran Wirausaha dan Pendidikan Ekonomi Keluarga Pelaku UMKM di Kota Pontianak belum pernah dilakukan, maka penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan. Tujuan dari penelitian ini untuk memberi gambaran mengenai Konsep *Theory of Planned Behavior* Terhadap Pembelajaran Wirausaha dan Pendidikan Ekonomi Keluarga Pelaku UMKM di Kota Pontianak, dan secara khusus untuk mengumpulkan, menganalisis, menggali secara mendalam, mengkaji, maupun menjawab persoalan penelitian yang dirumuskan dalam poin-poin masalah-masalah penelitian berikut, yakni:

1. Gambaran penerapan variabel-variabel dalam konsep Theory Of Planned Behavior, pembelajaran wirausaha dan pendidikan ekonomi keluarga para pelaku UMKM Kota Pontianak.
2. Pengaruh Variabel-variabel dalam Theory Planned Of Behavioral yang terdiri dari Attitudes, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, dan Behavioral Intentions secara parsial

terhadap pembelajaran wirausaha dan Pendidikan Ekonomi keluarga para pelaku UMKM di Kota Pontianak.

3. Pengaruh secara simultan variabel-variabel dalam Theory Planned Of Behavioral yang terdiri dari Attitudes, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, dan Behavioral Intentions terhadap pembelajaran wirausaha dan pendidikan ekonomi keluarga para pelaku UMKM di Kota Pontianak

TINJAUAN PUSTAKA

1. Background factors

Meliputi karakteristik personal seseorang yaitu pengetahuan, usia, suku, sifat kepribadian, jenis kelamin, dan perilaku seseorang terhadap sesuatu. *Background factor* terbagi dari faktor sosial dan faktor informasi, dimana faktor sosial terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan dan agama sedangkan faktor informasi terdiri dari berita media, pengetahuan dan pengalaman seseorang.

2. Behavioral belief

Keyakinan yang ada dalam diri seseorang terhadap perilakunya dari sisi apakah positif atau negatif atau kecenderungan merespon kondisi tertentu terhadap sesuatu sepakat atau tidak sepakat serta suka atau tidak menyukai.

3. Normative beliefs

Bagaimana lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku seseorang sehingga mempengaruhi keputusannya dalam masa depan. Perceived behavioral control dalam diri seseorang dengan melihat pertimbangan dari luar dirinya atau lingkungan sekitarnya.

4. Subjective norm

Seorang individu akan melihat dan mempertimbangkan pendapat orang lain terhadap sesuatu sehingga pandangan orang lain tersebut akan ia lakukan (*Normatif Belief*). Tetapi jika pandangan orang lain tersebut tidak menjadi pertimbangan maka individu memutuskan bahwa hal itu merupakan haknya dalam memutuskan sendiri.

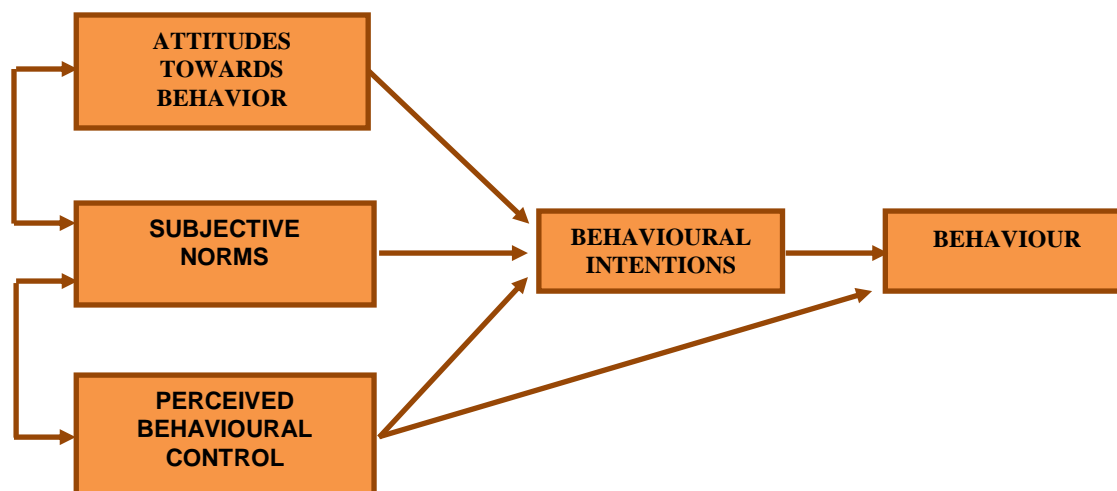
5. Control Belief

Merupakan keyakinan dalam diri seseorang dalam melakukan perilaku tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan belajar dari pengalaman sebelumnya atau melihat dari orang lainnya seperti dari keluarga, tetangga, teman se kantor dan lain-lain sehingga tumbuh keyakinan dalam dirinya dalam melakukan sesuatu perilaku.

6. Perceived behavioral control

Merupakan bagaimana seseorang dapat mengontrol atau mengolah tingkah lakunya. Sedangkan *beliefs* keyakinan seseorang terhadap suatu pekerjaan atau perilaku dimana mengkonfirmasi dirinya apakah mampu melaksanakan hal tersebut atau tidak kemudian memberikan waktu agar bisa meyakini dirinya akan sesuatu tersebut. Kepercayaan akan diri tersebut berasal dari dalam diri seseorang dengan melihat kompetensi, fasilitas dan faktor pendukung lainnya yang ada pada dirinya sehingga mampu yakin akan bisa melakukan perilaku yang akan dilakukannya.

Konsep dari *Theory of Planned Behavior* terdapat beberapa variabel diantaranya: *attitude toward behavior*, *subjective norms*, *perceived behavioral control*, dan *Behavioural intension* terhadap behavior seperti gambar berikut:



Gambar 1. *Theory of Planned Behavior* Fishbein & Ajzen (Grilli&Notaro, 2019)

Program pembelajaran kewirausahaan menitik beratkan pada pemberian pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap para wirausaha dan calon wirausaha berupa pendidikan dan pelatihan, pengalaman, pendampingan, coaching dan pembelajaran atau memperoleh pelajaran lainnya. Bentuk pembelajaran yang didapatkan dari pengalaman berkontribusi baik terhadap pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha baik itu didapatkan pada lingkungannya, program pemerintah daerah, keluarga maupun teman sesama wirausahawan.

Pendidikan ekonomi keluarga merupakan pengetahuan atau pemahaman ekonomi yang diberikan pihak keluarga atau anggota keluarga terhadap keluarga lainnya dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidupnya. Pendidikan berperan dalam mengubah tingkah laku sehingga sangat berperan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang mendasar pada perubahan tingkah laku dan modernitas memiliki peranan dalam membentuk sikap yang rasional, seperti pada pengambilan keputusan ekonomi atau pendidikan ekonomi berupa perilaku konsumsi dalam keluarga (Ayuningtyas, 2014). Pada orang tua sebagai motor penggerak pendidikan ekonomi keluarga berperan penting dengan memberikan wawasan terhadap anggota keluarganya melalui pengalamannya atau melalui keterampilan dan kompetensi yang dimiliki sehingga berharap mendapat warisan keilmuan pada generasi berikutnya. Membina dan memberikan pengetahuan ekonomi misalnya pengetahuan menjual, manajemen keuangan, mengelola usaha, membuka usaha, melihat peluang, dan atau keterampilan khusus seperti menjahit, mengemudi, dan menjalan mesin pabrik dan sebagainya. Variabel-variabel dalam *Theory of planned behavior* berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme pembelajaran dan pendidikan serta pengajaran (Dunn, et al. 2018).

Hipotesis dalam penelitian ini diduga ada pengaruh signifikan antara variabel: 1) *Attitudes* terhadap Pembelajaran wirausaha; 2) *Attitudes* terhadap Pendidikan ekonomi keluarga; 3) *Subjective Norms* terhadap Pembelajaran wirausaha; 4) *Subjective Norms* terhadap Pendidikan ekonomi keluarga; 5) *Perceived behavioral control* terhadap Pembelajaran wirausaha; 6)

Perceived behavioral control terhadap Pendidikan ekonomi keluarga; 7) *Behavioral intension* terhadap Pembelajaran wirausaha; 8) *Behavioral intension* terhadap Pendidikan ekonomi keluarga; 9) *Attitudes Subjective Norms, Perceived behavioral control* dan *Behavioral intension* secara simultan terhadap Pembelajaran wirausaha; dan 10) *Attitudes Subjective Norms, Perceived behavioral control* dan *Behavioral intension* secara simultan terhadap Pendidikan ekonomi keluarga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah eksplanatori atau *explanatory research* non ekperimental karena bertujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan kausal antar variable yang bersifat non-eksperimental. Pendekatan penelitian adalah “*cross sectional survey*”. Variabel dalam penelitian ini meliputi *Attitudes, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control*, dan *Behavioral Intentions* sebagai variabel X (independen) dan pembelajaran wirausaha dan Pendidikan Ekonomi keluarga sebagai variabel Y (dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kota Pontianak yang pernah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan baik berupa Diklat, pendampingan maupun pelatihan lainnya selama 2 tahun terakhir yang berjumlah 418 orang. Penentuan jumlah sampel kemudian ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 204 responden. Penarikan sampel dilakukan dengan cara proporsional random sampling.

Teknik pengumpulan data penelitian ini ada tiga, yaitu pertama menggunakan Observasi atau pengamatan merupakan pengumpulan data lapangan dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang sedang diteliti. Kedua menggunakan survey dengan memakai kuesioner atau angket yang disebarakan kepada para pelaku UMKM di Kota Pontianak yang dijadikan sampel penelitian dengan mempertimbangkan keterwakilan semua wilayah kecamatan di Kota Pontianak. Dan ketiga melakukan wawancara kepada para pelaku UMKM di Kota Pontianak dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara.

Analisis data deskriptif untuk mengetahui gambaran tentang objek penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS sedangkan menggunakan Teknik analisis kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan ataupun pengaruh dari masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan software statistik SPSS untuk menganalisis regresi linear berganda. Instrumen penelitian setiap variabel terlebih dahulu dilakukan pengukuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Secara deskriptif dari persentase indikator *Attitudes* (65,02 %) berada pada kategori cukup baik, begitu pula setiap indikator *Attitudes* meliputi *Behavioral belief* kategori cukup baik (67,68 %), sedangkan *Evaluation outcomes* kategori cukup baik (62,35 %) dan perbandingan nilai rerata dengan median, baik variabel maupun seluruh indikator memiliki nilai rerata yang lebih tinggi atau sama dengan nilai median.

Tabel 1. Deskripsi setiap variabel dan indikator

No.	Variabel/Indikator	Nilai n	Nilai N	%	Kategori
1.	Attitudes	3979	6120	65,02	Cukup baik
	Behavioral belief	2071	3060	67,68	Cukup baik
	Evaluation outcomes	1908	3060	62,35	Cukup baik
2.	<i>Subjective Norms</i>	4286	6120	70,03	Cukup baik
	Normative Belief	2112	3060	69,02	Cukup baik
	Motivation to Comply	2174	3060	71,05	Cukup baik
3.	<i>Perceived behavioral control</i>	4089	6120	66,81	Cukup baik
	<i>Control belief subjek</i>	2078	3060	67,91	Cukup baik
	<i>Perceived Power</i>	2011	3060	65,72	Cukup baik
4.	<i>Behavioral intension</i>	4337	6120	70,87	Cukup baik
	Kecenderungan	2235	3060	73,04	Cukup baik
	Keputusan	2102	3060	68,69	Cukup baik
5.	Pembelajaran wirausaha	7796	9180	84,92	Baik
	Experiential Learning	2623	3060	85,72	Baik
	Diklat	2584	3060	84,44	Baik
	Mentoring	2589	3060	84,61	Baik
6.	Pendidikan ekonomi keluarga	7809	9180	85,07	Baik
	Keteladanan	2576	3060	84,18	Baik
	Petuah atau penjelasan	2639	3060	86,24	Baik
	Mendidik	2594	3060	84,77	Baik

Sumber: Data Primer, diolah 2019.

Persentase variabel norma subjektif (70,03 %) berada pada kategori cukup baik, begitu pula setiap indikator norma subjektif meliputi *Normative belief* kategori cukup efektif (69,02%), dan *Motivation to comply* kategori cukup baik (71,05 %), dan perbandingan nilai rerata dengan median, baik variabel maupun seluruh indikator memiliki nilai rerata yang lebih tinggi dari nilai median. *Perceived behavioral control* (66,81 %) berada pada kategori cukup baik, begitu pula setiap indikator *Perceived behavioral control* meliputi *Control belief* subjek kategori cukup baik (67,91%), dan *Perceived Power* kategori cukup baik (65,72 %), dan perbandingan nilai rerata dengan median, baik variabel maupun seluruh indikator memiliki nilai rerata yang lebih tinggi dari nilai median.

Secara deskriptif dari persentase indikator *Behavioral intension* (70,87 %) berada pada kategori cukup baik, begitu pula setiap indikator *Behavioral intension* meliputi Kecenderungan kategori cukup efektif (73,04%), dan Keputusan kategori cukup baik (68,69 %), dan perbandingan nilai rerata dengan median, baik variabel maupun seluruh indikator memiliki nilai rerata yang lebih tinggi dari nilai median. Indikator pembelajaran wirausaha (84,92 %) berada pada kategori baik, begitu pula setiap indikator pembelajaran wirausaha meliputi *Experiential Learning* kategori baik (85,72 %), Pendidikan & pelatihan kategori baik (84,44 %), Mentoring kategori baik (84,61 %), dan perbandingan nilai rerata dengan median, baik variabel maupun seluruh indikator memiliki nilai rerata yang lebih tinggi dari nilai median. Dan Pendidikan Ekonomi Keluarga (85,07 %) berada pada kategori baik, begitu pula setiap indikator Pendidikan Ekonomi Keluarga meliputi Keteladanan kategori baik (84,18 %), Petuah atau penjelasan kategori baik (86,24 %), dan Mendidik kategori baik (84,77 %), serta perbandingan nilai rerata dengan median, baik variabel maupun seluruh indikator memiliki nilai rerata yang lebih tinggi dari nilai median.

Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis dalam dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Output SPSS pengaruh secara parsial (uji t)

No.	Pengaruh antar variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Nilai signifikansi	Keterangan
1	<i>Attitudes</i> terhadap Pembelajaran wirausaha	2,880	1,97	0,004	signifikan
2	<i>Attitudes</i> terhadap Pendidikan ekonomi keluarga	2,529	1,97	0,007	signifikan
3	<i>Subjective Norms</i> terhadap Pembelajaran Wirausaha	2,530	1,97	0,007	signifikan
4	<i>Subjective Norms</i> terhadap pendidikan ekonomi keluarga	2,515	1,97	0,006	signifikan
5	<i>Perceived behavioral control</i> terhadap Pembelajaran Wirausaha	2,835	1,97	0,008	signifikan
6	<i>Perceived behavioral control</i> terhadap pendidikan ekonomi keluarga	2,642	1,97	0,002	signifikan
7	<i>Behavioral intension</i> terhadap pembelajaran wirausaha	2,747	1,97	0,006	signifikan
8	<i>Behavioral intension</i> terhadap pendidikan ekonomi keluarga	2,734	1,97	0,003	signifikan

Sumber: Data Primer, diolah 2019.

Dasar pengambilan keputusan uji t pengaruh variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat dimana:

1. Jika nilai sig < 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X (variabel independen) terhadap variabel Y (dependen/terikat).
2. Jika nilai sig > 0,05, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X (variabel independen) terhadap variabel Y (dependen/terikat).

Hipotesis 1

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh *Attitudes* (X1) terhadap Pembelajaran wirausaha (Y1) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,880 > 1,97 t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Attitudes* (X1) terhadap Pembelajaran wirausaha (Y1).

Hipotesis 2

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh *Attitudes* (X1) terhadap Pendidikan ekonomi keluarga (Y2) adalah sebesar $0,007 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,529 > 1,97 t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Attitudes* (X1) terhadap Pendidikan ekonomi keluarga (Y2).

Hipotesis 3

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh *Subjective Norms* (X2) terhadap Pembelajaran wirausaha (Y1) adalah sebesar $0,007 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,530 > 1,97 t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Subjective Norms* (X2) terhadap Pembelajaran wirausaha (Y1).

Hipotesis 4

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh *Subjective Norms* (X2) terhadap Pendidikan ekonomi keluarga (Y2) adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,515 > 1,97 t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Subjective Norms* (X2) terhadap Pendidikan ekonomi keluarga (Y2).

Hipotesis 5

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh *Perceived behavioral control* (X3) terhadap Pembelajaran wirausaha (Y1) adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,835 > 1,97 t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Perceived behavioral control* (X3) terhadap Pembelajaran wirausaha (Y1).

Hipotesis 6

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh *Perceived behavioral control* (X3) terhadap Pendidikan ekonomi keluarga (Y2) adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,642 > 1,97 t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Perceived behavioral control* (X3) terhadap Pendidikan ekonomi keluarga (Y2).

Hipotesis 7

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh *Behavioral intension* (X4) terhadap Pembelajaran wirausaha (Y1) adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,747 > 1,97 t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Behavioral intension* (X4) terhadap Pembelajaran wirausaha (Y1).

Hipotesis 8

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh *Behavioral intension* (X4) terhadap Pendidikan ekonomi keluarga (Y2) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,737 > 1,97 t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Behavioral intension* (X4) terhadap Pendidikan ekonomi keluarga (Y2).

Tabel 3. Hasil Output SPSS pengaruh secara simultan (uji F)

No.	Pengaruh antar variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Nilai signifikansi	Keterangan
1	<i>Attitudes, Subjective Norms, Perceived behavioral control, dan Behavioral intension</i> terhadap Pembelajaran wirausaha	3,923	2,42	0,002	Berpengaruh signifikan
2	<i>Attitudes, Subjective Norms, Perceived behavioral control, dan Behavioral intension</i> terhadap Pendidikan ekonomi keluarga	3,743	2,42	0,004	Berpengaruh signifikan

Sumber: Data Primer, diolah 2019.

Dasar pengambilan keputusan uji F pengaruh variabel independen secara simultan (bersama) terhadap variabel terikat dimana:

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X (variabel independen) terhadap variabel Y (variabel dependen/terikat).

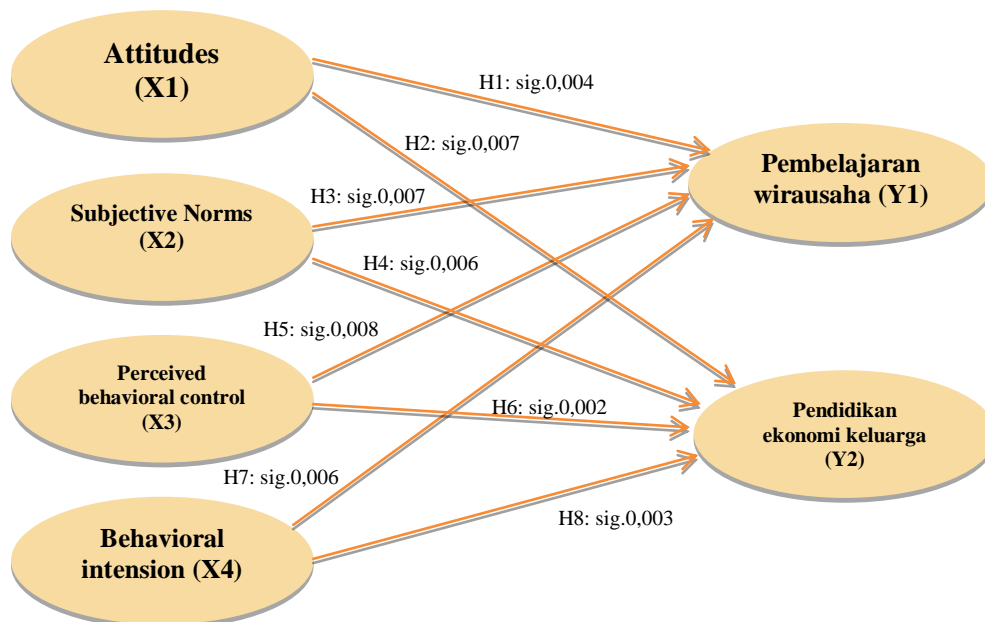
Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X (variabel independen) terhadap variabel Y (variabel dependen/terikat).

Hipotesis 9

Diketahui nilai signikansi untuk pengaruh *Attitudes* (X1), *Subjective Norms* (X2), *Perceived behavioral control* (X3) dan *Behavioral intension* (X4) secara simultan terhadap Pembelajaran wirausaha (Y1) adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $3,923 > 2,42 F_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Attitudes* (X1) *Subjective Norms* (X2), *Perceived behavioral control* (X3) dan *Behavioral intension* (X4) secara simultan terhadap Pembelajaran wirausaha (Y1).Diketahui nilai R Square sebesar 0,287, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh *Behavioral Intension*, *Attitudes*, *Perceived Behavioral Control*, *Subjective Norms* secara simultan terhadap pembelajaran wirausaha sebesar 28,7 %.

Hipotesis 10

Diketahui nilai signikansi untuk pengaruh *Attitudes* (X1), *Subjective Norms* (X2), *Perceived behavioral control* (X3) dan *Behavioral intension* (X4) secara simultan terhadap Pendidikan ekonomi keluarga (Y2) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $3,743 > 2,42 F_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Attitudes* (X1) *Subjective Norms* (X2), *Perceived behavioral control* (X3) dan *Behavioral intension* (X4) secara simultan terhadap Pendidikan ekonomi keluarga (Y2). Diketahui nilai R Square sebesar 0,117, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh *Behavioral Intension*, *Attitudes*, *Perceived Behavioral Control*, *Subjective Norms* secara simultan terhadap pembelajaran wirausaha sebesar 11,7 %.



Gambar 2. Pengaruh nilai signifikansi Antar Variabel

Adanya pengaruh signifikan antar variabel-variabel dalam konsep *Theory of Planned Behavior* diantara variabel *attitudes*, *subjektif norms*, *perceived behavioral control* dan

behavioral intension terhadap variabel pembelajaran wirausaha dan pendidikan ekonomi keluarga. Faktor latar belakang keluarga dalam subjektif norma dapat berkontribusi dalam meningkatkan perilaku dan peningkatan ekonomi keluarga (Mendolia&Siminski, 2017), dalam corak perpindahan generasi dalam keluarga juga menjelaskan tentang sistem pendidikan dan pengetahuan anak (Blanden, 2013); (Chetty et al., 2014).

Keadaan norma-norma yang berlaku pada keluarga sangat berperan terhadap perilaku anak sehingga menjadi pelajaran bagi anak dalam keluarga (Zhu, et al. 2019). Budaya dalam masyarakat juga berperan dalam pembelajaran anak (Cheng &Kaplowitz, 2016). Hal tersebut sejalan dalam penelitian ini bahwa adanya kontribusi *subjective norma* terhadap pembelajaran dan perilaku pendidikan ekonomi keluarga para pelaku UMKM. Apa pun motivasi para pembelajar harus mengejar karir wirausaha, mereka akan melakukannya jika mereka merasa memiliki kemampuan untuk melakukannya dan jika mereka berpikir positif (Tognazzo, at al. 2017).

Pembelajaran kewirausahaan secara positif terkait dengan niat kewirausahaan, Sikap terhadap kewirausahaan akan memediasi hubungan antara pembelajaran kewirausahaan dan niat wirausaha. Norma subyektif sehubungan dengan kewirausahaan memediasi hubungan antara pembelajaran kewirausahaan dan niat kewirausahaan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan sehubungan dengan kewirausahaan menengahi hubungan antara pembelajaran kewirausahaan dan niat kewirausahaan (Zhang, et al. 2019). Kewirausahaan menawarkan informasi dan pengetahuan praktis individu untuk lebih baik membiasakan mereka dengan kesulitan nyata dalam proses kewirausahaan dan karenanya meningkatkan kepercayaan mereka dalam memecahkan masalah ini dalam bisnis wiraswasta mereka di masa depan, (Farmer, et al. 2011). Sikap terhadap perilaku adalah prediktor terkuat dari perilaku (Piazza, et al. 2019).Kepribadian adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang, sifat personality dan budaya tidak secara langsung mempengaruhi faktor psikologis yang terkait dengan perilaku tersebut (Jiang, et al. 2019).

Mindset seseorang berkembang percaya bahwa orang dapat berubah dan berkembang melalui upaya dan pengalaman (Murphy &Dweck, 2016), begitu pula dengan pembelajaran dan pendidikan ekonomi dalam keluarga.Adanya efek mediasi normasubjektif pada hubungan antara sikap dan persepsi perilaku yang dirasakan (Japutra, et al. 2019). Penasihat dan kelompok diskusi ditemukan menjadi penentu yang lebih berpengaruh dari sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan daripada kepercayaan pada sumber informasi sosial misalnya keluarga (Daxini, et.al. 2019).

Penerapan TPB (*Theory of Planned Behavior*) prediksi niat berkontribusi dalam meningkatkan pendidikan serta Variabel dalam TPB memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme pembelajaran dan pendidikan (Dunn, et al. 2018). Respons baik untuk budaya yang diciptakan oleh peluang lingkungan seperti keluarga, kerabat, teman, kolega yang mendukung kewirausahaan (Top, et al. 2012).

Pendidikan kewirausahaan diarahkan untuk mengembangkan kompetensi kewirausahaan dimulai saat ingin sukses, mengambil risiko dan tanggung jawab untuk membangun dan mengembangkan bisnisnya (Vilcov&Dimitrescu, 2015). Lanjut Perilaku dalam sosial yang diukur terkait erat dengan keyakinan-harapan, nilai-nilai keyakinan, dan harapan- nilai-nilai komponen multiplikasi (Chan, et al. 2015). Peningkatan niat, menciptakan norma-norma positif tentang keluarga, dan mengurangi persepsi hambatan yang disebabkan oleh konflik (Eto, et al. 2011), adanya sikap, hubungan dengan keluarga dan masyarakat, kontrol diri, serta niat dalam diri untuk berkembang dalam berwirausaha maka akan meningkatkan pola pembelajaran wirausaha karena adanya motivasi dalam diri dan lingkungannya. Begitu pula menambah pola pendidikan ekonomi

keluarga lebih intens dan baik lagi dimana karena adanya dorongan dari dalam diri dan lingkungan keluarga sekitarnya.

PENUTUP

1. Simpulan

Variabel-variabel dalam konsep *Theory of Planned Behavior* yang terdiri dari variabel *Attitudes*, *Subjective Norms*, *Perceived Behavioral Control*, dan *Behavioral Intentions* dalam penerapannya pada pelaku UMKM di Kota Pontianak semuanya dalam kategori cukup baik, sedangkan gambaran pembelajaran wirausaha dan pendidikan ekonomi keluarga dalam kategori baik yang dijelaskan oleh masing-masing indikator *experiential learning*, Pendidikan dan Pelatihan, Mentoring, Keteladanan, Petuah atau penjelasan dan mendidik.

Variabel-variabel dalam *Theory of Planned Behavioral* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran wirausaha dan Pendidikan Ekonomi keluarga para pelaku UMKM di Kota Pontianak. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang menjelaskan masing-masing variabel-variabel *Attitudes*, *Subjective Norms*, *Perceived Behavioral Control*, dan *Behavioral Intentions* memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pembelajaran wirausaha dan pendidikan ekonomi keluarga.

Secara simultan variabel-variabel dalam *Theory of Planned Behavioral* berpengaruh secara bersama-sama terhadap pembelajaran wirausaha dan pendidikan ekonomi keluarga para pelaku UMKM di Kota Pontianak. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel-variabel *Attitudes*, *Subjective Norms*, *Perceived Behavioral Control*, dan *Behavioral Intentions* memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas pembelajaran wirausaha dan pendidikan ekonomi keluarga.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan pemerintah daerah dapat memperhatikan sumber daya manusia para pelaku wirausaha berupa pemberian diklat dan pelatihan-pelatihan pendidikan ekonomi keluarga.

Penelitian ini hanya melihat pengaruh antara variabel dengan menentukan variabel tertentu tanpa menghubungkan dengan variabel lainnya, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menghubungkan dengan variabel lainnya untuk dapat menambah khasanah keilmuan lainnya. Selain itu, pada penelitian hanyamenggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga diharapkan penelitiselanjutnya dapat mengkaji kembali dengan melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam melihat hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 2005. *Attitude, Personality, and Behavior. 2nd Edition.* Berkshire, UK Open University Press-McGraw Hill Education.
- Almeida J., Daniel, A. D., &Figueiredo, C. 2019. The future of management education: The role of entrepreneurship education and junior enterprises. *The International Journal of Management Education*, <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100318>.
- Ayuningtyas, T. 2014. Pengaruh Pendidikan Ekonomi di Keluarga, Pembelajaran Ekonomi di Sekolah terhadap Perilaku Konsumsi yang Dimediasi oleh Prestasi Belajar (Studi pada Siswa SMA Negeri Kelas XI IPS se-Kabupaten Lumajang). (Tesis tidak diterbitkan). Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Malang.

- Blanden, J. 2013. *Cross-country ranking in intergenerational mobility: a comparison of approaches from economics and sociology*. *Journal of Economic Surveys*, 27, 38-73. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6419.2011.00690.x>
- BPS.2019. Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Kecil. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta
- Chan, D. K., Hardcastle, S., Dimmock, J., Lentillon-Kaestner, V., Donovan, R. J., Burgin, M., & Hagger, M. S. 2015. *Modal salient belief and social cognitive variables of anti-doping behaviors in sport: Examining an extended model of the theory of planned behavior*. *Psychology of Sport and Exercise*, Volume 16, Part 2, Pages 164-174, <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2014.03.002>
- Cheng, S., & Kaplowitz, S. A. 2016. *Family economic status, cultural capital, and academic achievement: The case of Taiwan*. *International Journal of Educational Development*, Volume 49, Pages 271-278. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2016.04.002>
- Daxini A., Mary R., Cathal O., & Andrew P. 2019. *Understanding farmers' intentions to follow a nutrient management plan using the theory of planned behavior*. *Land Use Policy*, Volume 85, Pages 428-437. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2019.04.002>
- Dunn, R., Hattie, J., & Bowles, T. 2018. *Using the Theory of Planned Behavior to explore teachers' intentions to engage in ongoing teacher professional learning*. *Studies in Educational Evaluation*, Volume 59, Pages 288-294. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2018.10.001>
- Eto, K., Koch P., Contento, I., & Adachi, M. 2011. *Variables of the Theory of Planned Behavior Are Associated with Family Meal Frequency among Adolescents*. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, Volume 43, Issue 6, <https://doi.org/10.1016/j.jneb.2011.05.010>
- Farmer, S.M., Yao, X. and Kung-Mcintyre, K. 2011. *The behavioral impact of entrepreneur identity aspiration and prior entrepreneurial experience*. *Entrepreneurship Theory and Practice*, Vol. 35 No. 2, pp. 245-273.
- Gage, N. L., & Berliner, D. 1983. *Educational Psychology*. Boston: Houghton Mifflin.
- Grilli, Gianluca., & Notaro, Sandra. 2019. *Exploring the influence of an extended theory of planned behaviour on preferences and willingness to pay for participatory natural resources management*. *Journal of Environmental Management*, Volume 232, Pages 902-909. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2018.11.103>.
- Japutra A., Sandra M., Sebastian M., & Yuksel E. 2019. *Travellers' mindsets and theory of planned behavior*. *Tourism Management Perspectives*, Volume 30, Pages 193-196. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2019.02.011>
- Jiang K., Zhiwei Y., Zhongxiang F., Zhenhua Y., Shan B., & Zhipeng H. 2019. *Mobile phone use while cycling: A study based on the theory of planned behavior*. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*, Volume 64, 2019. Pages 388-400. <https://doi.org/10.1016/j.trf.2019.05.020>.
- Mendolia S., & Siminski P. 2017. *Is education the mechanism through which family background affects economic outcomes? A generalised approach to mediation analysis*. *Economics of Education Review*, Volume 59, Pages 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2017.05.001>.
- Murphy, M. C., & Dweck, C. S. 2016. *Mindsets shape consumer behavior*. *Journal of Consumer Psychology*, 26(1), 127-136.
- Piazza, A.J., Knowlden A. P., Hibberd, E., Leeper, J., Paschal, Angelia M., & Usdan, S. 2019. *Mobile device use while crossing the street: Utilizing the theory of planned behavior*.

- Accident Analysis & Prevention*, Volume 127, Pages 9-18. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2019.02.006>.
- Tognazzo, A., Gianecchini, M. & Gubitta, P. 2017. *Educational Context and Entrepreneurial Intentions of University Students: An Italian Study*. *Entrepreneurship Education (Contemporary Issues in Entrepreneurship Research, Vol. 7)*, Emerald Publishing Limited, pp. 47-74. <https://doi.org/10.1108/S2040-724620170000007008>
- Top, S., Çolakoğlu, N., & Dilek, S. 2012. *Evaluating Entrepreneurship Intentions of Vocational High School Pupils Based On Self-Efficacy Concept*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Volume 58, Pages 934-943. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.1072>.
- Vilcov, N., & Dimitrescu, M. 2015. *Management of Entrepreneurship Education: Challenge for a Performant Educational System in Romania*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Volume 203, Pages 173-179, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.278>
- Zhang, F., Wei, L., Sun, H. & Tung, L. 2019. "How entrepreneurial learning impacts one's intention towards entrepreneurship", *Chinese Management Studies*, Vol. 13 No. 1, pp. 146-170. <https://doi.org/10.1108/CMS-06-2018-0556>
- Zhu J., Chen Y., & Zhang W. 2019. *Association between family economic hardship and university students' risky alcohol use: Mediating and moderating roles of perceived discrimination and impulsivity*. *Personality and Individual Differences*, Volume 141, Pages 1-6. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2018.12.005>.